

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis persistensi inflasi di Indonesia, Filipina, dan Thailand selama periode 2014 hingga 2023, hasil menunjukkan adanya persistensi inflasi yang tinggi pada tiga negara tersebut. Koefisien autoregresif yang mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa inflasi masa lalu secara signifikan mempengaruhi inflasi saat ini. Meskipun terdapat kesamaan ini, terdapat perilaku inflasi yang berbeda di antara ketiga negara tersebut. Di Indonesia ekspektasi inflasi dan kredibilitas bank sentral memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Filipina, kredibilitas bank sentral memiliki pengaruh jangka pendek dan jangka panjang terhadap inflasi. Sedangkan Thailand, ekspektasi inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap inflasi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil ini menegaskan perlunya kebijakan yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing negara. Dalam menangani pola inflasi spesifik ini, pembuat kebijakan dapat mengelola inflasi dengan lebih efektif dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci : Persistensi Inflasi, Kredibilitas Bank Sentral, New Keynesian Phillips Hybrid